

ABSTRACT

This research aims to know more efficient way to cultivate land, whether mechanically (using tractors) or traditionally (without using tractors). The research was done in Gubug, Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. The samples consisted of seventy farmers : thirtyfive farmers using tractors and the other thirtyfive not using tractors. The sampling technique was *Purposive Sample*. The instruments to collect data were questionnaire, direct-interview and documentation.

The hypotheses of this research are : 1) the cost of land cultivation using tractors is more economical, 2) plantation using tractors is more intensive, 3) the agriculture using tractors is more productive, 4) more extra income from the spare time comes from mechanical cultivation of land. The researcher uses Z Test statistical analysis to test the hypotheses.

The result shows that the mechanical land cultivation is more efficient than the traditional one.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pengolahan lahan yang lebih efisien yaitu secara mekanis (dengan Traktor) atau secara Tradisional (Tanpa Traktor). Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Gubog, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, DIY, dengan sampel berjumlah 70 petani yang terdiri dari 35 petani pemakai traktor dan 35 petani tanpa mesin traktor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah "*Purposive Sample*". Alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara langsung, dokumentasi.

Hipotesis yang penulis buat sebagai jawaban sementara adalah biaya pengolahan lahan dengan mesin traktor lebih hemat; intensitas pertanaman dengan mesin traktor lebih banyak; hasil produksi pertanian dengan mesin traktor lebih banyak; penghasilan tambahan sebagai akibat waktu luang selama proses pengolahan tanah dengan mesin traktor lebih banyak jika dibandingkan dengan pengolahan secara tradisional. Untuk menguji hipotesis ini digunakan metode analisis statistik "*Uji - Z*" (*Uji beda rata-rata*), dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mesin traktor dalam pengolahan lahan pertanian lebih efisien jika dibandingkan dengan pengolahan cara tradisional (tanpa traktor).

